

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki di era reformasi industri 4.0 sebagai negara yang terkenal akan kekayaan wilayah. Pembangunan dalam infrastruktur di berbagai bidang, untuk mendukung kemajuan dari suatu negara, tak terkecuali Indonesia. Pembangunan nasional di Indonesia memiliki tujuan dasar yakni untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam mencapai target sebagai upaya membentuk masyarakat Indonesia yang berbudaya, bermartabat, serta memiliki jiwa kesadaran akan lingkungan yang bersih (Nastiti & Abdu, 2020).

Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola alam atau lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk mencapai keseimbangan alam sehingga membutuhkan kualitas kinerja dari manusia itu sendiri. Salah satu permasalahan yang tengah dihadapi Indonesia yaitu rendahnya sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya faktor keterbatasan atau kurang majunya sarana pendidikan di Indonesia yang mendukung pengembangan sumber daya manusia (R. Siregar, 2017).

Lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi makhluk hidup terutama manusia yang membutuhkan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan sangat memiliki peran penting dalam mendukung segala aktivitas yang

dilakukan oleh manusia. Perilaku manusia sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan yang kita rawat dan jaga agar tetap asri, karena lingkungan telah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia dalam sehari-hari demi keberlangsungan hidup manusia mengeksploitasi lingkungan tersebut (Iswari & Utomo, 2017).

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata yakni memiliki tujuan untuk meningkatkan bidang Pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas generasi muda di Indonesia menuju masyarakat yang maju, adil, sehat, sejahtera, dan makmur. Hal ini berarti perilaku manusia perlu dilakukan bersama-sama melakukan edukasi agar bisa terwujud generasi muda yang paham mengenai pengelolaan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bersih.

Sarana dan prasarana dalam pendidikan yang baik diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan lingkungan yang nyaman, maka kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan kondusif sebagaimana semestinya. Hal tersebut juga demi meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan pendidikan dan pendidikan berkelanjutan (Pelita & Widodo, 2020).

Lingkungan hidup sangatlah berperan penting bagi makhluk hidup yang saling membutuhkan, terutama manusia. Lingkungan hidup yang bersih, nyaman, dan sehat akan membawa dampak baik bagi manusia untuk bernafas lebih lepas dan terhindar dari polusi pencemaran udara, darat, maupun laut (Gea, 2011). Tetapi

sebaliknya, jika lingkungan hidup telah dirusak atau tercemar dari berbagai polusi baik, makhluk hidup pun akan mudah terserang berbagai penyakit, tumbuhan kurang subur, dan punah pada lingkungan hidup yang telah rusak.

Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup beserta Kementerian Pendidikan Nasional demi kesadaran seluruh warga negara dalam menggalakkan program pendidikan lingkungan hidup dengan pengelolaan melalui Program Adiwiyata, pada Program Adiwiyata diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013 mengenai Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. Dalam mencapai tujuan tersebut pada Program Adiwiyata, memiliki empat komponen yang menjadikan program tersebut menjadi kesatuan dalam mencapai sekolah Adiwiyata, sebagai berikut: 1) Kebijakan yang memiliki wawasan lingkungan yang luas, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan pada lingkungan sekolah ini berbasis partisipatif, yang dimana setiap kegiatan wajib dilaksanakan pada semua warga yang terlibat dalam partisipasi membangun lingkungan yang bersih, nyaman, dan asri, 4) Pengelolaan sarana yakni sebagai pendukung ramah lingkungan (Pelita & Widodo, 2020).

Berdasarkan hasil observasi bulan Oktober 2022 sekolah yang telah menerapkan program Adiwiyata yaitu SD Muhammadiyah Condongcatur yang terletak di Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah yang menjadi satu-satunya sekolah dasar swasta di Sleman yang dapat melangkah menuju Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi tahun 2021. SD Muhammadiyah Condongcatur juga menerapkan

apoteke hidup di lingkungan halaman sekolah, dan memiliki akreditasi A yang menjadi Sekolah Sehat Nasional.

Program Sekolah Sehat yang menjadi unggulan di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah Sekolah Sehat Nasional. Menurut Kemendikbud (2019) Program Sekolah Sehat Berkarakter merupakan program sekolah yang membangun peserta didik menjadi manusia yang sehat dan mengedepankan solidaritas sosial yang mencerminkan karakter religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan keterlibatannya dengan siswa dalam peduli lingkungan bersih, nyaman, dan sehat. Sekolah Sehat ini melaksanakan yang dibawah oleh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis. Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis di antaranya, menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter peduli lingkungan apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan pendidikan. Program ini memiliki tiga aspek yang saling berkesinambungan yaitu fisik, non fisik, dan personal dalam PHBS (Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) sebagai peserta didik. Tujuan dari program sekolah sehat yaitu membentuk pola hidup sehat peserta didik, meningkatkan pelayanan kesehatan pada peserta didik, dan pengetahuan dalam melaksanakan prinsip dan kegiatan hidup sehat sebagai usaha meningkatkan kesehatan di sekolah.

SD Muhammadiyah Condongcatur membuat inovasi menarik berupa pengolahan limbah minyak goreng bekas menjadi karbol untuk membersihkan

lantai. Menanamkan keterampilan peduli lingkungan yang baik dalam pengelolaan minyak goreng atau jelantah sehingga memberikan edukasi pengelolaan minyak jelantah menjadi pembersih lantai ini diharapkan mampu memberikan motivasi besar baik untuk siswa-siswi dan pihak sekolah. Produk yang dihasilkan dapat disosialisasikan ke masyarakat sekitar tentang cara proses pembuatan dapat dimanfaatkan untuk mendukung operasional sekolah dalam menciptakan siswa-siswi yang mandiri. Pelaksanaan kegiatan tersebut dipublikasikan pada 06 September 2021 Hal ini menjadi bagian Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH) yang hasilnya sangat efektif untuk mengurangi limbah dan mempunyai nilai ekonomis.

Kebersihan di lingkungan sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur bukan hanya tanggung jawab siswa, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab guru dan semua warga sekolah. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang lingkungannya belum terjaga. Yang menjadi penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah yaitu karena kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah guru merupakan sosok yang paling berpengaruh terhadap siswa, karena apapun yang guru lakukan siswa akan mengikutinya. Oleh karena itu, guru harus mengajak dan memberi contoh perilaku yang baik seperti, membuang sampah pada tempatnya. Dengan begitu siswa akan mengikuti apa yang gurunya lakukan. Terpilihnya SD Muhammadiyah Condongcatur menjadi Sekolah Adiwiyata didukung oleh Kabid Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman Purwoko Sasmoyo, ST, MM dan Tim DLH Sleman.

SD Muhammadiyah Condongcatur sudah menerapkan gerakan Program Adiwiyata yaitu melalui gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), dan Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH). Lingkungan sekolah yang asri ini terdapat 4.500 lebih pohon serta tanaman yang terdiri dari tanaman buah, tanaman obat, dan tanaman hias yang berada di belakang halaman kantin sekolah dan tempat parkir. Selain itu, terdapat juga kebun sekolah baik warung hidup dan apotik hidup yang panen secara berkala.

Gerakan kongkrit berwawasan lingkungan tersebut yaitu, *pertama*, konservasi air dengan hemat penggunaan air, penyulingan air minum, hingga pemanfaatan air dari pendingin ruangan (AC). *Kedua*, konservasi energi dengan penghematan penggunaan listrik, program guru karyawan sehari tanpa mesin, pemanfaatan sumber panas alami, pemanfaatan cahaya alami di setiap ruangan, dan pemanfaatan pendingin alami. *Ketiga*, pengelolaan sampah lingkungan sekolah dengan pengolahan sampah kertas maupun plastik, dan pengolahan sampah organik menjadi kompos. *Keempat*, perawatan sanitasi lingkungan dengan pembuatan resapan biopori serta pemanfaatan drainase.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berkeinginan untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai implementasi siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur dalam meningkatkan prestasi pada pengembangan sekolah Adiwiyata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Condongcatur mendapatkan penghargaan Program Sekolah Adiwiyata satu-satunya sekolah dasar swasta di Sleman menuju tingkat Nasional, namun pemahaman karakter siswa terhadap peduli lingkungan masih perlu ditingkatkan.
2. Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan keterlibatannya dengan siswa dalam peduli lingkungan bersih, nyaman, dan sehat, tetapi terdapat siswa yang masih lupa untuk membiasakan membuang sampah ditempatnya.
3. SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki inisiatif untuk mengelolah limbah minyak goreng menjadi karbol untuk membersihkan lantai, hal ini sangat efektif untuk mengurangi sampah limbah dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, namun sekolah masih memerlukan pendampingan atau pelatihan dari antar luar.
4. SD Muhammadiyah Condongcatur dalam menerapkan gerakan Adiwiyata yaitu melalui gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH), dan Identifikasi Potensi Masalah Lingkungan Hidup (IPMLH), namun belum diketahui implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.
5. SD Muhammadiyah Condongcatur mendapatkan dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman dalam meningkatkan karakter siswa

pada sekolah Adiwiyata, namun belum diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah Implementasi Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur. Serta dibatasi oleh faktor penghambat dan faktor pendukung pada Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur?
2. Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung pada pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung pada pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa SD Muhammadiyah Condongcatur. Bahan intropeksi untuk meningkatkan program yang sudah berjalan pada pencapaian kurikulum yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai referensi dan masukan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa-siswi yang sudah diterapkan atau dijalankan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan serta memotivasi siswa-siswi dalam pentingnya peduli lingkungan sekitar sekolah maupun di luar sekolah.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sumber wawasan dan pengetahuan mengenai kepedulian lingkungan yang diterapkan pada sekolah Adiwiyata, serta dapat mengenai kegiatan apa saja pada program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Condongcatur.